

[JUDUL]

STRATEGI DAN DIPLOMASI EKONOMI, POLITIK DAN BUDAYA LINTAS KAWASAN

Oleh: Mohamad Guntoro¹ [Penulis]

Abstrak [Abstrak]

Indonesia adalah negara yang berdaulat yang secara geostrategi, geopolitik dan geoekonomi memiliki peran sangat menentukan di dalam hubungan antarnegara terutama pada kawasan ASEAN. Kebijakan luar negeri dan diplomasi Indonesia yang dijalankan berdasarkan pada prinsip Bebas dan Aktif telah membuktikan relevansi untuk mendukung citra Indonesia sebagai negara merdeka, berdaulat, berkeadilan dan demokratis, maupun dalam memberikan kontribusi secara internasional.

Dalam era globalisasi dan integrasi internasional, hubungan antarnegara merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dalam politik luar negeri. Supaya kebijakan politik luar negeri dilaksanakan secara baik, semua negara harus melaksanakan diplomasi. Perubahan ekonomi politik global memaksa negara-negara untuk lebih aktif dan berhati-hati dalam mengelola hubungan ekonomi dengan aktor lain dalam sistem internasional. Diplomasi ekonomi menjadi instrumen terpenting bagi negara dan karenanya ke(tidak)mampuan negara dalam melakukan diplomasi ekonomi menjadi krusial. Diplomasi budaya tidak hanya menerapkan, memperdayakan kebudayaan untuk memperbaiki perilaku diplomasi, tetapi juga menggunakan diplomasi untuk menghormati dan melestarikan kebudayaan.

[Kata Kunci]

Kata Kunci: diplomasi, ekonomi, politik dan budaya

Abstract

Indonesia is a sovereign country which geostrategically, geopolitically and geoeconomically has a very determining role in relations between countries, especially in the ASEAN region. Indonesia's foreign policy and diplomacy, which are carried out based on the principles of Free and Active, have proven their relevance in supporting Indonesia's image as an independent, sovereign, just and democratic country, as well as in making contributions internationally.

In the era of globalization and international integration, relations between countries are an inseparable part of foreign policy. In order for foreign policy to be implemented well, all countries must implement diplomacy. Changes in the global political economy force countries to be more active and careful in managing economic relations with other actors in

¹ Guru Besar Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon, email: gm.untagcrb@gmail.com [Footnote]

the international system. Economic diplomacy is the most important instrument for the state and therefore the state's (in)ability to carry out economic diplomacy is crucial. Cultural diplomacy not only applies, empowers culture to improve diplomatic behavior, but also uses diplomacy to respect and preserve culture.

Keywords: diplomacy, economic, policy and culture

I. Pendahuluan [Sub Judul]

1.1. Latar Belakang [Sub Sub Judul]

[Diplomasi adalah seni dan praktek bernegosiasi oleh seseorang (disebut diplomat) yang biasanya mewakili sebuah negara atau organisasi. Kata diplomasi sendiri biasanya langsung terkait dengan diplomasi internasional yang biasanya mengurus berbagai hal seperti politik, budaya dan ekonomi.]

[.....]

1.2. Rumusan Masalah [Sub Sub Judul]

[.....]

II. Metode Penelitian [Sub Judul]

[Sifat penelitian ini adalah kualitatif, yakni dengan melihat hubungan sebab-akibat dari gejala-gejala yang diteliti dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Penelitian kualitatif terfokus pada fenomena tertentu yang tidak memiliki generalisasi dan perbandingan, tetapi memiliki validitasi internal dan pemahaman yang konseptual (Ali, 2022, hal. 25).]

[.....]

IV. Hasil dan Pembahasan [Sub Judul]

Diplomasi ekonomi berkaitan dengan segala kepentingan nasional dalam sektor ekonomi, seperti perdagangan luar negeri, hubungan dalam impor dan ekspor, kerjasama beserta perjanjian perdagangan, serta investasi. Maka, dapat dikatakan bahwa diplomasi ekonomi merupakan upaya dari sebuah negara dalam menjalankan dan mengkomunikasikan kepentingannya melalui media diplomasi.

[.....]

Tabel 4.1. Jumlah Ekspor Impor Indonesia - Amerika (dalam ribuan dollar USA) [Tabel]

Tahun	Ekspor	Impor
2020	4.000	5.000
2021	7.000	6.500

Sumber: Kadin Indonesia, 2021.

V. Penutup [Sub Judul]

5.1. Kesimpulan [Sub Sub Judul]

[.....
.....
.....]

5.2. Saran [Sub Sub Judul]

[.....
.....
.....]

Referensi

Ali, C. (2022). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.